

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dukungan keluarga yang diberikan oleh keluarga kepada narapidana penyalahgunaan narkotika meliputi Dukungan Dukungan Informasional, Penilaian, Instrumental dan Emosional. Dukungan yang diberikan masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 35 responden (50,7%).
- b. Bentuk penyalahgunaan narkotika pada narapidana penyalahgunaan narkotika di lapas narkotika kelas II A menunjukkan penggunaan terbanyak adalah narkotika berat (golongan I) sebanyak 64 responden (92,8 %) dan mayoritas responden mengalami ketergantungan saat putus zat yaitu sebanyak 32 responden (46,4 %).
- c. Dukungan keluarga yang rendah terhadap narapidana penyalahgunaan narkotika di lapas narkotika kelas II A menunjukkan jumlah yang lebih besar daripada dukungan keluarga yang kuat. Sehingga menunjukkan ada hubungan yang signifikan ($p = 0,003$ atau < 0.05) dan arah korelasi Negatif (-) yang berarti semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan maka penyalahgunaan narkotika semakin rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan narapidana penyalahgunaan narkotika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, demi tercapainya program Indonesia sehat terutama untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan narkotika pada remaja khususnya. Kami selaku peneliti menyarankan kepada:

1. Bagi orang Ilmu Keperawatan Keluarga

Walaupun penelitian ini belum sempurna, namun diharapkan bisa menjadi acuan dalam memberikan penyuluhan terhadap setiap keluarga. Terutama dalam mencegah penyalahgunaan narkotika pada remaja. Khususnya peran perawat sebagai *Edukator* dan *Konselor*.

2. Bagi Keluarga Narapidana Lapas Narkotika Kelas II A Yogyakarta

Keluarga dapat memahami setiap kebutuhan anggota keluarga sesuai perkembangannya. Keluarga juga dapat memberikan dukungan dalam memelihara kesehatan khususnya dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika.

3. Bagi Narapidana di Lapas Narkotika Kelas II A Yogyakarta

Narapidana dapat berhati-hati dalam memilih pergaulan. Karena sebagian besar aktifitas dilakukan bersama teman sebaya, terutama dalam menyelesaikan masalah. Serta narapidana dapat keluar dari lingkungan yang beresiko.

4. Bagi Peneliti

Kami sadar bahwa penelitian ini belum sempurna, kami berharap peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lainnya seperti metode wawancara, observai, dan *focus group*

discuss (FGD). Selain itu sangat diharapkan bagi peneliti lain untuk meneliti variable lain terkait penyalahgunaan narkotika. Karena saat ini masih sangat jarang dilakukannya penelitian terkait penyalahgunaan obat golongan narkotika.